LAPORAN PENELITIAN

Pengaruh Non Performing Loan (Npl), Dana Pihak Ketiga (Dpk), Dan Capital Adequacy Ratio (Car) Terhadap Likuiditas Bank Bumn Periode Tahun 2012-2019

Disusun Oleh :
Ketua Peneliti :
Drs. Zainal Arifin, MM NIDN : 0326096701
Anggota Peneliti :
Rut Bintang Sihombing NIM : 2016021104

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I

2021

HALAMAN PENGESAHAN

1.	Judul Penelitian	:	Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Likuiditas Bank BUMN Periode Tahun 2012-2019
2.	Bidang Ilmu Penelitian	:	Manajemen Keuangan
3.	Ketua Peneliti:		
	a. Nama Lengkap dan Gelar	:	Drs. Zainal Arifin, MM.
	b. Jenis Kelamin	:	Laki-Laki
	c. NIDN	:	0326096701
	d. Golongan/Pangkat	:	Lektor
	e. Program Studi	:	Manajemen
	f. Email	:	zainalbdc@gmail.com
4.	Anggota Tim Peneliti	:	Rut Bintang Sihombing NIM : 2016021104
5.	Waktu Penelitian	:	Maret – Juli 2021
6.	Biaya Penelitian		
	a. Jumlah	:	Rp. 3.000.000,00
	b. Sumber	:	STIE Y.A.I
7.	Publikasi	:	Perpustakaan STIE Y.A.I

Jakarta, 11 Agustus 2021

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Kepada Masyarakat STIE Y.A.I

(Dr. Nuzulul Hidayati, M.M., Ak)
NIDN : 0317045702

Ketua Peneliti,

(Drs. Zainal Arifin, MM)
NIDN: 0326096701

Menyetujui,
Ketua STIE Y.A.I

(Dr. Reschiwati, SE., M.M., Ak., CA)
NIDN : 0309116603

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN 2
DAFTAR ISI 3
DAFTAR GAMBAR 4
DAFTAR TABEL 5
DAFTAR LAMPIRAN 6
KATA PENGANTAR 7
ASBTRAK 8

BAB I PENDAHULUAN 9
1.1 Latar Belakang 9
1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian 10
1.3 Perumusan Masalah Penelitian 11

BAB II KAJIAN LITERATUR 12
2.1 Landasan Teori 12
2.2 Kerangka Pemikiran 15
2.3 Hipotesis 15

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 16
3.1 Populasi dan Sampel 16
3.2 Variabel Operasional 17
3.3 Rancangan Analisis Data 18

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 19
4.1 Statistik Deskriptif 19
4.2 Analisis Regresi Data Panel 20
4.3 Uji Asumsi Klasik Regresi Data Panel 23
4.4 Analisis regresi model FEM 24
4.5 Pengujian Hipotesis 24

BAB V KESIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI PENELITIAN 26
5.1 Kesimpulan 26
5.2 Saran 26
5.3 Implikasi Penelitian 27

DAFTAR PUSTAKA 29

LAMPIRAN 31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 15

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Variabel Operasional	17
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif	19
Tabel 4.2	Hasil Uji Model CEM	20
Tabel 4.3	Hasil Uji Model FEM	21
Tabel 4.4	Hasil Uji Model REM	21
Tabel 4.5	Hasil Uji Chow	22
Tabel 4.6	Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)	22
Tabel 4.7	Hasil Uji Hausman	23
Tabel 4.8	Kesimpulan Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Anggaran Biaya 35
Lampiran II Surat Tugas..... 36

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi Robbil'Aalamiin, Puji Syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, Peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan judul Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Likuiditas Bank BUMN Periode Tahun 2012-2019.

Penelitian ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik berkat bimbingan, do'a, dan dukungan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini Penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Dr.Yopie Yulius, SE, MM selaku Ketua Yayasan Administrasi Indonesia.
2. Ibu Dr.Reschiwati, SE, MM, Ak, CA selaku Ketua STIE Y.A.I
3. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memperlancar proses penyusunandari awal sampai selesainya penulisan penelitian.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangatlah Penulis harapkan. Namun demikian, merupakan harapan bagi Peneliti bila hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan menjadi suatu karya yang bermanfaat.

Jakarta, Agusutus 2021

Ketua Peneliti,

Drs. Zainal Arifin, MM
NIDN : 0326096701

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris apakah Non Performing Loan (NPL), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh terhadap Likuiditas Bank BUMN pada Bank yang terdaftar sebagai BUMN Tahun 2012 - 2019.

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Sampel dalam penelitian ini adalah Bank yang terdaftar sebagai BUMN tahun 2012 – 2019 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Terdapat 4 Bank yang memiliki kriteria sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Alat pengujian yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan data *time series* dan *cross section*. Analisis data menggunakan Eviews 9.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Non Performing Loan (NPL) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR). Sedangkan variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR). Dan variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR). Secara simultan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Non Performing Loan (NPL), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh dan signifikan terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR). Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 98,77% dan sisanya sebesar 1,23% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: Non Performing Loan (NPL), Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Loan to Deposit Ratio (LDR).

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang sangat penting untuk memacu perkembangan perekonomian nasional di suatu negara. Hal ini dikarenakan Bank merupakan lembaga keuangan yang paling dominan dan mampu memobilisasi dana, mengumpulkan dana, dan mengalokasikan dana dalam jumlah besar dibandingkan dengan anggota lembaga keuangan lainnya.

Untuk dapat melakukan kegiatan usahanya sehari-hari, tentu saja Bank harus memiliki dana agar dapat memberikan kredit kepada masyarakat. Dana-dana tersebut dapat diperoleh dari dana pihak pertama sampai dana pihak ketiga.

Dana masyarakat atau yang biasa disebut dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) atau Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan mayoritas dari seluruh dana yang dihimpun oleh Bank yang berasal dari masyarakat luas dan merupakan sumber dana utama yang diandalkan oleh Bank dalam kegiatan usaha sehari-hari. Dana masyarakat atau dana pihak ketiga dihimpun oleh Bank menggunakan instrument produk simpanan yang terdiri dari giro, deposito, dan tabungan. Dana yang dihimpun oleh Bank tersebut harus disalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit. Hal ini dilakukan karena fungsi Bank adalah sebagai lembaga perantara antara pihak-pihak yang kelebihan dana dengan pihak-pihak yang kekurangan dana, dan keuntungan Bank diperoleh dari bunga kreditnya. Namun dalam menyalurkan kredit, tentunya Bank juga harus menyisihkan sebagian besar dananya untuk dicadangkan.

Non Performing Loan (NPL) merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan Bank dalam meng-cover risiko kegagalan pengembalian kredit oleh Debitur.

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio permodalan merupakan modal dasar yang harus dipenuhi oleh Bank.

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio antara besarnya seluruh volume kredit yang disalurkan oleh Bank dan jumlah penerimaan dana dari berbagai macam sumber yang sumber yang berbeda.

Variabel NPL yang diteliti oleh Dwi Anugerah Lestari Musa, Syamsu Alam, Abdul Razak Munir (2019) menunjukkan bahwa NPL secara parsial berpengaruh negatif signifikan

terhadap LDR, sementara itu CAR Ratio positif tidak signifikan terhadap LDR. Martha Novalina Ambaroita (2015) menyatakan bahwa variabel NPL dalam jangka panjang berpengaruh negatif, lalu dalam jangka pendek NPLn berpengaruh positif dan variabel DPK dalam jangka panjang berpengaruh positif, lalu dalam jangka pendek DPK tidak berpengaruh terhadap LDR, dan penelitian oleh Elvira M.C Parinsi (2013) menyatakan bahwa variabel NPL berpengaruh negatif signifikan dan variabel CAR berpengaruh positif signifikan terhadap LDR. Berdasarkan fenomena penelitian terdahulu yang mengahsilkan hasil penelitian yang berbeda-beda membuat Peneliti tertarik untuk untuk meneliti bagaimana pengaruh NPL, DPK, dan CAR terhadap LDR. Oleh sebab itu, penelitian kali ini akan menguji kembali hal itu dengan judul **''PENGARUH NON PERFORMING LOAN (NPL), DANA PIHAK KETIGA (DPK), DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) TERHADAP LIKUIDITAS BANK BUMN PERIODE TAHUN 2012-2019".**

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan batasan masalah, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Non Performing Loan (NPL) secara parsial terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR) Bank BUMN periode tahun 2012-2019.
2. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR) Bank BUMN periode tahun 2012-2019.
3. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) secara parsial terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR) Bank BUMN periode tahun 2012-2019.
4. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Non Performing Loan (NPL), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) secara bersama-sama terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR) Bank BUMN periode tahun 2012-2019.

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi bebagai pihak, antara lain:

1. Perbankan

   Memberikan kontribusi bagi Perbankan untuk upaya yang dapat dilakukan oleh manajemen Bank dalam meningkatkan kinerja Bank.

2. Pemerintah (BI dan OJK)

   Memberikan kontribusi bagi Bank Indonesia (BI) dan atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk membuat kebijakan atau peraturan-peraturan yang relevan dalam meningkatkan kinerja perbankan dan pertumbuhan ekonomi.

3. Masyarakat (Umum, Investor, dan Mahasiswa)

   Bagi Masyarakat, penelitian ini dapat digunakan untuk menambah informasi dan landasan penelitian selanjutnya, serta sebagai referensi untuk mengetahui dan memilih Bank yang sehat.

1.2 Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan batasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Apakah Non Performing Loan (NPL) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR) Bank BUMN periode tahun 2012-2019?
2. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR) Bank BUMN periode tahun 2012-2019?
3. Apakah Capital Adequacy Ratio (CAR) memberikan pengaruh secara parsial terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR) Bank BUMN periode tahun 2012-2019?
4. Apakah Non Performing Loan (NPL), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) memberikan pengaruh secara bersama-sama terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR) Bank BUMN periode tahun 2012-2019?

BAB II
KAJIAN LITERATUR

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Signalling Theory

Menurut Brigham dan Houston (2011) syarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi Investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan Pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perushaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi Investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan. Signalling theory menyatakan pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan (Hasnawati 2005). Peningkatan hutang juga dapat diartikan pihak luar tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya dimasa yang akan datang atau risiko bisnis yang rendah, sehingga penambahan hutang akan memberikan sinyal positif (Brigham dan Houston, 2011). Ini karena perusahaan yang meningkatkan hutang dapat dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

2.1.2 Teori Keagenan (Agency Theory)

Masalah keagenan (agency problem) pada awalnya dieksplorasi oleh Ross (1973), sedangkan eksplorasi teoritis secara mendetail dari teori keagenan pertama kali dinyatakan oleh Jensen and Mecking (1976) menyebutkan Manajer suatu perusahaan sebagai “Agen” dan pemegang saham “Principal”. Pemegang saham yang merupakan principal mendelegasikan pengambilan keputusan bisnis kepada Manajer yang merupakan perwakilan atau agen dari Pemegang saham. Permasalahan yang muncul sebagai akibat sistem kepemilikan perusahaan seperti ini bahwa adalah Agen tidak selalu membuat keputusan-keputusan yang bertujuan untuk memenuhi kepentingan terbaik Principal.

Salah satu asumsi utama dari teori keagenan bahwa tujuan Principal dan tujuan Agen yang berbeda dapat memunculkan konflik karena Manajer perusahaan cenderung untuk mengejar tujuan pribadi, hal ini dapat mengakibatkan kecenderungan Manajer untuk memfokuskan pada proyek dan investasi perusahaan yang menghasilkan laba yang tinggi dalam jangka pendek daripada memaksimalkan kesejahteraan Pemegang saham melalui investasi di proyek-proyek yang menguntungkan jangka panjang. Manajemen laba didasari oleh adanya teory agency yang menyatakan bahwa setiap individu cenderung untuk memaksimalkan utilitasnya. Konsep Agency Theory adalah hubungan atau kontrak antara Principal dan Agen. Principal memperkerjakan Agen untuk melakukan tugas dalam rangka memenuhi kepentingan Principal.

2.1.3 Non Performing Loan (NPL)

Non Performing Loan (NPL) adalah rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan Bank dalam meng-cover risiko kegagalan pengembalian kredit oleh Debitur. NPL mencerminkan risiko kredit, semakin tinggi tingkat NPL maka semakin besar pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak Bank. Akibat tingginya NPL perbankan harus menyediakan pencadangan yang lebih besar, sehingga pada akhirnya modal Bank ikut terkikis. Padahal besaran modal dan dana sangat mempengaruhi besarnya ekspansi kredit. Besarnya NPL menjadi salah satu penyebab sulitnya perbankan dalam menyalurkan kredit.

2.1.4 Dana Pihak Ketiga (DPK)

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, dana pihak ketiga atau yang biasa disebut dengan simpanan merupakan dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan hal tersebut. Dana pihak ketiga merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional Bank. Dana tersebut dapat dimanfaatkan untuk ditempatkan pada pos-pos yang menghasilkan pendapatan, salah satunya adalah dengan menyalurkan kredit.

2.1.5 Capital Adequacy Ratio (CAR)

Meskipun untuk suatu usaha Bank proporsi dana sendiri relatif lebih kecil apabila dibandingkan dengan total dana yang dihimpun ataupun total aktivanya, namun dana sendiri tetap merupakan hal yang penting untuk kegiatan usaha Bank. Dana sendiri atau modal merupakan faktor yang amat penting bagi perkembangan dan kemajuan Bankserta upaya untuk tetap menjaga kepercayaan masyarakat. Sebagaimana sebuah badan usaha, maka modal Bank harus dapat juga digunakan untuk menjaga kemungkinan timbulnya risiko kerugian sebagai akibat dari pergerakan aktiva Bank yang pada dasarnya berasal sebagian besar dari dana pihak ketiga.

2.1.6 Loan to Deposit Ratio (LDR)

Rasio antara besarnya seluruh volume kredit yang disalurkan oleh Bank dan jumlah penerimaan dana dari berbagai sumber. Pengertian lainnya LDR adalah rasio keuangan Bank yang berhubungan dengan aspek likuiditas. LDR adalahsuatu pengukuran tradisional yang menunjukkan deposito berjangka, giro, tabungan, dan lain-lain yang digunakan dalam memenuhi permohonan pinjaman (loan requests) Nasabahnya. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas. Rasio yang tinggi menunjukkan bahwa suatu Bank meminjamkan sebagian besar dananya (loan-up) atau dengan kata lain relatif tidak likuid (illiquid). Sebaliknya rasio yang rendah menunjukkan Bank yang likuid dengan kelebihan kapasitas dana yang siap untuk dipinjamkan. LDR disebut juga rasio kredit terhadap total dana pihak ketiga yang digunakan untuk mengukur dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit.

2.1.7 Kredit

Kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu dengan pemberian bunga.

2.2 Kerangka Pemikiran

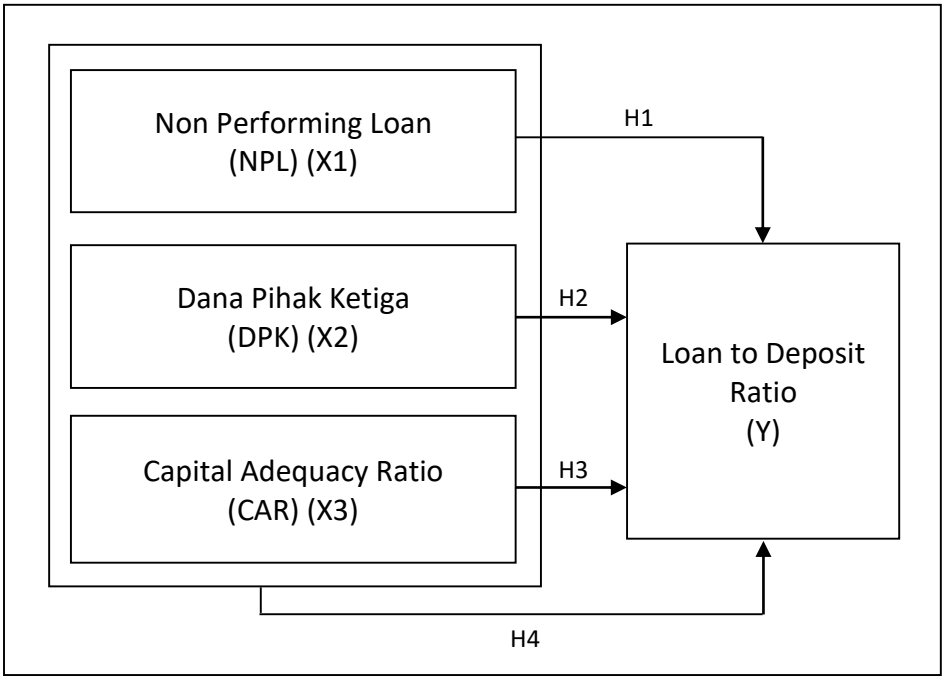

Gambar 2.1 . Kerangka Pemikiran
Hubungan Antara Non Performing Loan, Dana Pihak Ketiga, dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Loan to Deposit Ratio

2.3 Hipotesis Penelitian

H1 : Terdapat pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR) Bank BUMN periode tahun 2012-2019.

H2 : Terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR) Bank BUMN periode tahun 2012-2019.

H3 : Terdapat pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR) Bank BUMN periode tahun 2012-2019.

H4 : Terdapat pengaruh Non Performing Loan (NPL), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) secara bersama-sama terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR) Bank BUMN periode tahun 2012-2019 .

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif kausal yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara tiga variabel atau lebih yaitu Non Performing Loan (NPL), Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) pada Bank BUMN Periode Tahun 2012-2019. Populasi penelitian ini adalah 45 (empat puluh lima) Bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut : 1) Bank Umum yang masih beroperasi yang terdaftar di BEI dan mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut dari tahun 2012-2019, ada 45 Bank, 2) Bank Umum Konvensional tidak termasuk Bank Umum Syariah dan Bank Pembangunan Daerah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan terdaftar sebagai Bank BUMN sejak tahun sejak tahun 2009 atau sebelumnya yang masih beroperasi selama periode pengamatan tahun 2012 sampai dengan 2019, ada 23 Bank, 3) Bank Umum yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang secara rutin menyajikan data lengkap dan mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut dari tahun 2012-2019, ada 22 Bank, 4) Bank Umum yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebagai Bank BUMN selama periode pengamatan dari tahun 2012 sampai dengan 2019 yang tidak mengalami skandal dan tidak menarik diri dari BEI, ada 4 Bank. Dengan kriteria tersebut terpilih 4 Bank BUMN. Sehingga jumlah sampelnya adalah 4 Bank x 8 tahun periode penelitian yaitu 32 sampel.

3.2. Variabel Operasional

Berdasarkan pokok masalah dan hipotesis yang diuji maka variabel yang akan di terima dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1.

Variabel Operasional

Non Performing Loan	NPL	Perbandingan antara kredit bermasalah yang didapatkan dari total kredit kurang lancar ditambah kredit diragukan ditambah dengan kredit macet terhadap total kredit yang diberikan.	$NPL = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total kredit yang diberikan}} \times 100\%$	*Ratio*
Dana Pihak Ketiga	DPK	Dana yang dihimpun oleh Bank yang berasal dari Masyarakat, yang terdiri dari simpanan giro, tabungan, dan deposito	$DPK = \frac{\text{Total DPK}}{\text{Total Kewajiban}} \times 100\%$	*Ratio*
Capital Adequacy Ratio	CAR	Perbandingan antara jumlah minimum yang harus dimiliki oleh Bank terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR)	$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	*Ratio*
Loan to Deposit Ratio	LDR	Perbandingan antara total kredit dengan dana pihak ketiga	$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$	*Ratio*

3.3 Rancangan Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah melakukan pengujian metode estimasi regresi data panel dan memilih metode mana yang cocok digunakan (REM, CEM, atau FEM) dengan menggunakan uji *chow* (menguji antara CEM dengan FEM), uji *lagrange multiplier* (menguji antara REM dengan CEM), dan uji *hausman* (menguji antara FEM dengan REM). Selanjutnya melakukan pengujian asumsi klasik dengan menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Setelah itu dilakukan pengujian hipotesis baik secara parsial dan simultan dengan menggunakan uji t (secara parsial), uji F (secara simultan), dan uji koefisien determinasi untuk menentukan berapa besar persentasi pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam pengolahan data penelitian ini menggunakan software eviews 9 untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk melihat gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai minimal, nilai maksimal, dan standar deviasi. Dengan melakukan perhitungan statistik deskriptif maka akan diperoleh gambaran tentang data jumlah kredit yang disalurkan (Y) sebagai variabel dependen dan variabel independen yang berupa Non Performing Loan (X1), Dana Pihak Ketiga (X2), dan Capital Adequacy Ratio (X3).

Tabel 4.1 - Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	0.013678	482.0644	0.187988	424.8401
Median	0.009100	498.5140	0.184050	437.5675
Maximum	0.040900	996.3780	0.231800	839.0670
Minimum	0.003100	80.66800	0.146400	75.41100
Std. Dev.	0.011637	257.5411	0.026321	219.5496
Skewness	1.340010	0.067155	0.159468	0.112771
Kurtosis	3.502868	2.003216	1.766865	1.989738
Jarque-Bera	9.913842	1.348823	2.163124	1.428664
Probability	0.007035	0.509456	0.339066	0.489519
Sum	0.437700	15426.06	6.015600	13594.88
Sum Sq. Dev.	0.004198	2056151.	0.021477	1494263.
Observations	32	32	32	32

Sumber: Hasil pengolahan data *Eviews 9*.

Tabel 4.1 menunjukkan dari 32 data untuk LDR (Y) menunjukan nilai mean (rata-rata) sebesar 424.8401, nilai median (tengah) sebesar 437.5675, nilai maximum (terbesar) 839.0670, nilai minimum (terkecil) 75.41100 dan nilai standar deviasi sebesar 219.5496. Untuk NPL (X1) dari 32 data diperoleh nilai mean (rata-rata) sebesar 0.013678, nilai median (tengah) sebesar 0.009100, nilai maximum (terbesar) 0.040900, nilai minimum (terkecil) 0.003100 dan nilai standar deviasi sebesar 0.011637. DPK (X2) dari 32 data untuk nilai mean (rata-rata) sebesar 482.0644, nilai median (tengah) sebesar 498.5140, nilai maximum (terbesar) 996.3780, nilai minimum (terkecil) 80.66800 dan nilai standar deviasi sebesar 257.5411, dan CAR (X3) dari 32 data memperoleh nilai mean (rata-rata) sebesar 0.187988, nilai median (tengah) sebesar 0.184050, nilai maximum (terbesar) 0.231800, nilai minimum (terkecil) 0.146400, dan nilai standar deviasi sebesar 0.026321.

4.2 Analisis Regresi Data Panel

Dari analisis regresi data panel disajikan 3 model regresi yaitu Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM). Kemudian dilakukan uji kesesuaian model dengan Uji Chow untuk menguji model CEM dan FEM, diperoleh hasil model FEM lebih sesuai dengan data dibandingkan model CEM. Uji LM untuk menguji model CEM dan REM, diperoleh hasil model REM lebih sesuai dengan data dibandingkan dengan CEM, maka dilanjutkan uji Hausman untuk menguji model REM dan FEM, diperoleh hasil model FEM lebih sesuai dengan data dibandingkan dengan REM.

Tabel 4.2 - Hasil Uji Model CEM

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 01/14/21 Time: 15:20
Sample: 2012 2019
Periods included: 8
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-60.97413	42.54944	-1.433018	0.1629
X1	93.00628	608.7293	0.152788	0.8797
X2	0.814012	0.036272	22.44166	0.0000
X3	490.1162	285.2997	1.717900	0.0969

R-squared	0.984348	Mean dependent var	424.8401
Adjusted R-squared	0.982670	S.D. dependent var	219.5496
S.E. of regression	28.90188	Akaike info criterion	9.682159
Sum squared resid	23388.92	Schwarz criterion	9.865376
Log likelihood	-150.9145	Hannan-Quinn criter.	9.742890
F-statistic	586.9514	Durbin-Watson stat	0.777359
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah dengan Eviews 9

Tabel 4.3 - Hasil Uji Model FEM

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 01/14/21 Time: 15:23
Sample: 2012 2019
Periods included: 8
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-62.60940	38.90889	-1.609128	0.1201
X1	-550.1343	797.9837	-0.689405	0.4969
X2	0.893666	0.059018	15.14219	0.0000
X3	341.3517	302.7530	1.127493	0.2702

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.990068	Mean dependent var	424.8401
Adjusted R-squared	0.987685	S.D. dependent var	219.5496
S.E. of regression	24.36456	Akaike info criterion	9.414776
Sum squared resid	14840.80	Schwarz criterion	9.735406
Log likelihood	-143.6364	Hannan-Quinn criter.	9.521056
F-statistic	415.3592	Durbin-Watson stat	1.157503
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah dengan Eviews 9

Tabel 4.4 - Hasil Uji Model REM

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 01/14/21 Time: 15:31
Sample: 2012 2019
Periods included: 8
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 32
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	93.00628	513.1646	0.181241	0.8575
X2	0.814012	0.030578	26.62088	0.0000
X3	490.1162	240.5103	2.037818	0.0511
C	-60.97413	35.86959	-1.699884	0.1002

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	7.87E-06	0.0000
Idiosyncratic random	24.36456	1.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.984348	Mean dependent var	424.8401

Adjusted R-squared	0.982670	S.D. dependent var	219.5496
S.E. of regression	28.90188	Sum squared resid	23388.92
F-statistic	586.9514	Durbin-Watson stat	0.777359
Prob(F-statistic)	0.000000		
	Unweighted Statistics		
R-squared	0.984348	Mean dependent var	424.8401
Sum squared resid	23388.92	Durbin-Watson stat	0.777359

Sumber: Data diolah dengan Eviews 9.

Tabel 4.5 - Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.799905	(3,25)	**0.0089**
Cross-section Chi-square	14.556248	3	0.0022

Sumber: Data diolah dengan *Eviews 9*

Berdasarkan tabel 4.5 tingkat signifikan Cross-Section F sebesar 0.0089. Tingkat signifikan tersebut lebih kecil daripada 0.05 yang berarti Hipotesis H0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Fixed Effect Model merupakan analisis yang lebih sesuai untuk digunakan.

Tabel 4.6 - Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random EffectsNull
hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	17.20219	1.960166	19.16236
	(0.0000)	(0.1615)	(0.0000)

Sumber: Data diolah dengan *Eviews 9*

Berdasarkan tabel 4.6 Breusch-Pagan nilainya sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0.05 yang berarti H0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa metode Random Effect Model merupakan metode analisis yang lebih sesuai untuk digunakan.

Tabel 4.7 - Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	14.399714	3	**0.0024**

Sumber: Data diolah dengan *Eviews 9*

Berdasarkan tabel 4.7, tingkat signifikansi Cross-Section Random sebesar 0.0024, tingkat signifikan tersebut lebih kecil dari 0.05 yang berarti Hipotesis H0 ditolak. Hal ini menunjukkan model Fixed Effect Model yang diterima.

Tabel 4.8. Kesimpulan Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

Metode Uji Pemilihan	Pengujian Hasil Model	Model Digunakan
Chow Test, pemilihan: CEM vs FEM, F Prob. = 0.0000 < α 0.05 **H**0 = CEM : H0 jika uji F Prob. > α 0.05 **H**1 = FEM : H0 jika uji F Prob. < α 0.05	*Common Effect vs Fixed Effect*, dimana F Prob. = 0,0089 < α 0,05	*Fixed Effect*
Lagrange Multiplier (LM-Test), pemilihan: CEM vs REM, F Prob. = 0.0000 < α 0.05 **H**0 = CEM : H0 jika uji F Prob. > α 0.05 **H**1 = REM : H0 jika uji F Prob. < α 0.05	*Common Effect vs Random Effect*, dimana F Prob. = 0,0000 < α 0,05	*Random Effect*
Hausman Test, pemilihan: REM vs FEM, F Prob. = 0.0000 < α 0.05 **H**0 = REM : H0 jika uji F Prob. > α 0.05 **H**1 = FEM : H0 jika uji F Prob. < α 0.05	*Common Effect vs Random Effect*, dimana F Prob. = 0,0024 < α 0,05	*Fixed Effect*

4.3. Uji Asumsi Klasik Regresi Data Panel

Karena dari analisis tiga model regresi data panel yang terpilih model FEM, maka asumsi tidak terjadi heteroskedastisitas terpenuhi, sedangkan dari uji multikolinearitas dengan menganalisis korelasi antar variable independent dengan nilai Probability untuk variabel independen lebih besar dari 0.05, maka hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.4. Analisis regresi model FEM

Berdasarkan tabel 4.3 di atas model regresi linear berganda untuk model fixed effect:

Y = -550.1343*X1 + 0.893666*X2 + 341.3517*X3 - 62.60940 + e

Interpretasi persamaan regresi:

1. Nilai konstanta sebesar -62.60940, menunjukan besarnya LDR jika NPL (X1), DPK (X2), dan CAR (X3) bernilai konstan atau nilainya 0.
2. Koefisien regresi NPL (X1) sebesar -550.1343, menunjukan besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap LDR negatif, artinya jika NPL ditingkatkan 1%, maka LDR akan mengalami penurunan sebesar 550.1343%. Koefisien bernilai negatif sehingga ada hubungan berlawanan antara NPL dan LDR.
3. Koefisien regresi DPK (X2) sebesar 0.893666. Hal ini menunjukkan besarnya pengaruh DPK secara parsial terhadap LDR positif, artinya jika DPK ditingkatkan 1%, maka LDR akan mengalami kenaikan sebesar 0.893666%. Koefisien bernilai positif sehingga ada hubungan searah antara DPK dan LDR.
4. Koefisien regresi variabel CAR (X3) sebesar 341.3517. Hal ini menunjukkan besarnya pengaruh CAR secara parsial terhadap LDR positif, artinya jika CAR ditingkatkan 1%, maka LDR akan mengalami kenaikan sebesar 341.3517%. Koefisien bernilai positif sehingga ada hubungan searah antara CAR dan LDR.

4.5. Pengujian Hipotesis

1. NPL (X1) terhadap LDR (Y), untuk uji signifikan regresi parsial dilihat dari hasil pengujian signifikan dan uji t. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.3 dengan nilai t-hitung sebesar -0.689405 < ttabel sebesar 1.69092 dan nilai probability sebesar 0.4969 > 0.05, maka NPL tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap LDR. Dengan demikian H1 tidak terbukti.
2. Hipotesis DPK (X2) terhadap LDR (Y), untuk uji signifikan regresi parsial dilihat dari hasil pengujian signifikan dan uji t. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.3 dengan nilai thitung sebesar 15.14219 > ttabel sebesar 1.69092 dan nilai probability sebesar 0.0000 < 0.05, maka DPK berpengaruh dan signifikan terhadap LDR. Dengan demikian H2 terbukti.
3. Hipotesis CAR (X3) terhadap LDR (Y), untuk uji signifikan regresi parsial dilihat dari hasil pengujian signifikan dan uji t. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.3 dengan nilai thitung sebesar 1.127493 < ttabel sebesar 1.69092 dan nilai probability sebesar 0.2702 > 0.05, maka CAR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap LDR. Dengan demikian H3 tidak terbukti.

4. Pada aplikasi Eviews 9, uji F ditunjukkan oleh nilai probabilitas F-statistics. Berdasarkan hasil uji di atas, F-statistics mempunyai nilai sebesar 415.3592 atau lebih besar dari Ftabel sebesar 2.26. Sedangkan nilai prob (F-statistics) 0.000000 atau lebih kecil dari 0.05. Hal ini berarti bahwa variabel NPL, DPK, dan CAR secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap LDR pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2019.
5. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Pada aplikasi Eviews 9, koefisien determinasi ditunjukkan oleh Adjusted R-Square. Pada tabel 4.3 Adjusted R-Squared mempunyai nilai sebesar 0.987685 atau 98.77%. Hal ini berarti bahwa 98.77% dari LDR dipengaruhi dan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen dalam penelitian ini yaitu NPL, DPK, dan CAR. Sedangkan sisanya yaitu 1.23% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lainnya diluar penelitian ini.

BAB V
KESIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

1. Variabel *Non Performing Loan* (NPL) mempengaruhi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara negatif dan tidak signifikan. Temuan empiris ini sesuai dengan teori dan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap LDR.
2. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) mempengaruhi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara positif dan signifikan. Temuan empiris ini sesuai dengan teori dan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa DPK berpengaruh positif terhadap LDR.
3. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mempengaruhi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara positif dan tidak signifikan. Temuan empiris ini sesuai dengan teori dan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap LDR.
4. Variabel NPL, DPK, dan CAR secara bersama-sama mempengaruhi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara signifikan. Temuan empiris ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa NPL, DPK, dan CAR secara bersama-sama mempengaruhi LDR. Variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap ROA adalah Dana Pihak Ketiga (DPK).

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka saran dan rekomendasi yang dapat diberikan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan perbankan, diharapkan agar pihak manajemen Bank mampu mengoperasikan modal atau dana yang tersedia melalui kegiatan operasional perbankan, sehingga DPK dan CAR yang tinggi mampu meningkatkan kredit dan profitabilitas perbankan serta tidak menjadi dana yang menganggur, mengembangkan dan menjaga kepercayaan Masyarakat untuk selalu dan meningkatkan penempatan dananya di Bank, meningkatkan dan menjaga portofolio kreditnya tetap tinggi dan sehat (meminimalkan kredit bermasalah), dan selalu patuh akan peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sehingga profit yang dihasilkan akan maksimal.
2. Bagi Masyarakat dan para pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan untuk menempatkan dananya atau berinvestasi (calon Investor) dapat melihat variabel NPL, DPK, dan CAR yang memberikan adanya pengaruh terhadap penyaluran kredit dan kinerja Bank untuk

melihat gambaran bagaimana kondisi perusahaan dapat menguntungkan atau tidak sebagai media menempatkan dana atau investasi.

3. Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan jumlah Bank, jumlah periode, faktor internal Bank, dan faktor eksternal atau makroekonomi untuk variabel bebas yang diduga memiliki pengaruh kuat terhadap penyaluran kredit dan juga kinerja perbankan. Faktor internal Bank, seperti ROA, DER, NIM, dan BOPO. Sementara faktor eksternal Bank atau makroekonomi, seperti inflasi, nilai tukar, dan suku bunga.
4. Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan jumlah sampel Bank dan menganalisis berdasarkan masing-masing kelompok Bank konvensional dan atau syariah dan atau kelompok Bank Pembangunan Daerah atau lainnya, sehingga hasilnya menjadi lebih berarti.

5.3 Implikasi Penelitian

Implikasi Teori dari hasil analisis yang dilakukan pada model penelitian, maka implikasi adalah pengembangan teori keuangan, investasi, dan perbankan yang berhubungan dengan Likuiditas Bank. Penelitian ini menggunakan teori yang berkaitan dengan keuangan, investasi, dan perbankan yaitu Signalling Theory, Agency Theory, dan Teori Perbankan mengingat tujuan Bank adalah untuk meningkatkan kinerja Bank dengan meningkatkan kredit dengan disertai mengendalikan risiko kredit, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengantisipasi risiko pasar. Dalam kenyataan tidak jarang Manajemen Bank memiliki tujuan lain yang mungkin bertentangan dengan tujuan utama tersebut.

Selain itu terdapat beberapa implikasi manajerial, antara lain:

1. Pengelola Bank/Perbankan, dalam rangka menghasilkan kinerja profitabilitas yang terbaik, maka faktor-faktor internal perusahaan perbankan harus mendapatkan perhatian lebih serius, terutama Dana Pihak Ketiga (DPK). Sampai saat ini penghasilan utama dan terbesar Bank adalah dari pendapatan bunga kredit. Oleh karena itu Bank harus terus meningkatkan dan mengoptimalkan dana yang dikelolanya untuk menghasilkan keuntungan bagi Bank. Bank harus terus meningkatkan dan menjaga portofolio kreditnya secara efektif dan berkualitas baik/sehat.
2. Masyarakat hendaknya memperhatikan informasi mengenai faktor internal Bank seperti NPL, DPK, CAR, dan LDR sebelum mulai menempatkan dananya. Dengan memperhatikan informasi mengenai faktor-faktor tersebut diharapkan Masyarakat mendapatkan hasil dan rasa aman sesuai dengan yang diharapkan, selain risiko yang dihadapi.

3. Kebijakan moneter yang merupakan wewenang Bank Indonesia pada dasarnya untuk mendukung kebijakan Pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Untuk mengerem pertumbuhan kredit konsumsi Bank Indonesia telah menerapkan pembatasan *Loan to Value*, BI dan OJK harus berkoordinasi dalam memantau pertumbuhan kredit yang terjadi, dalam menjaga ketahanan industri perbankan dalam mengantisipasi risiko likuiditas dan rasio kecukupan modal. Melalui kebijakan moneter (BI *rate*), Bank Indonesia telah berusaha keras untuk menurunkan tingkat bunga kredit dan melalui kebijakan *reserve requirement* atau Giro Wajib Minimum untuk menstimulus *idle funds*-nya disalurkan berupa kredit.

DAFTAR PUSTAKA

Dendawijaya, L. (2019). *Manajemen Perbankan Edisi Kedua*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Haryanto, S. B., & Widyarti, E. T. (2017). Analisis Pengaruh NIM, NPL, BOPO, BI RATE, dan CAR Terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum Go Public Periode Tahun 2012-2017 Vol 6 No. 4 Tahun 2017. *Jurnal Manajemen UNDIP*.

Indriati, et al. (2018). Analisis Penyaluran Kredit Modal Kerja pada BANK UMUM di INDONESIA. *Jurnal Ilmu Ekonomi, 2*(3), 1-12.

Ismaulandy, W. (2014). Analisis Variabel DPK, CAR, NPL, LDR, ROA, GWM, dan Inflasi terhadap Penyaluran Kredit tahun 2005-2013. *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya, 2*(2).

Kesuma, M. 2018. Pengaruh Perubahan NPL (Non Performing Loan) Terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Sumut Cabang Stabat. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, *18*(1), 1-12.

Mariso, M., & Sjahruddin. (2014). Analisis pengaruh CAR, ROA, NPL, BOPO, dan DPK terhadap penyaluran kredit periode 2010-2012. *JOM FEKON*, 1-15.

Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.03/2017 tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut.

Pengawasan Bank Umum.P3, T. (2014). Pedoman Penyusunan Tugas Akhir/Skripsi. Semarang.

Pratiwi & Hindasah (2014). Pengaruh DPK, CAR, ROE, Net Interest Margin, dan Non Performing Loan terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia. *5*(2), 1-17.

Putri, & Akmalia. (2016). Pengaruh CAR, NPL, ROA, dan LDR terhadap Penyaluran Kredit pada Perbankan. *Jurnal BalancE, 13*(2).

Rakhmadani, D. M. (2017). Pengaruh CAR, ROA, DPK, dan Non Performing Loan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Akuntansi, 3,* 1-16.

Satria, D. & Subegti, R.B. (2010). Determinasi Penyaluran Kredit Bank Umum 2006–2009. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, *14*, 1-10.

Undang – Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.

Wardhana & Kurniasih. (2018). Determinan Penyaluran Kredit UMKM Bank Persero. *Jurnal Tekun, 1*(1).

Ismaulandy, W. (2014). Analisis variabel DPK, CAR, NPL, LDR, ROA, GWM, dan Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Investasi Pada Bank Umum (Periode 2005-2013), *Jurnal Ekonomi,* Universitas Brawijaya : Malang.

Dendawijaya, Lukman. (2009). *Manajemen Perbakan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Kasmir. (2002). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2012). *Manajemen Perbankan, Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers. Kasmir. 2014. *Bank dan*

Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Revisi. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Kent, Raymond P. (1965). *Money and Banking*. Newyork: Newyork Rinehartand Company.

Kuncoro, Mudrajat. (2004). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono. (2012). Manajemen Perbankan Teoridan Aplikasi edisi 2. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Rivai, Veithzal. (2013). *Credit Management Handbook: Manajemen Perkreditan Cara Mudah Menganalisis Kredit, Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Rohmana, Yana. (2010). *Ekonometrika Teori dan Aplikasi denganEviews*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Ekonomi dan Koperasi.

Sarwoko. (2005). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Sawir, Agnes. (2004). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.

Singgih, Santoso. (2002). *Statistik Parametrik, Cetakan Ketiga*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.

Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.

Fahmi, Irham. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Gitosudarmo. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.

Hanafi, Mamduh M. (2010). *Manajemen Keuangan Edisi Pertama.* Yogyakarta: BPFE.

Octavia, Anggie. (2016). *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Return On Assets, Non Performing Loan, Dan Faktor Eksternal Perbankan Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2010 - 2014)*.

Pratiwi, Susan dan Hindasah Lela. (2014). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Return On Assets, Net Interest Margin, Dan Non Performing Loan Terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum Di Indonesia*.

Galih, Adhitya, Tito. (2011). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Return On Assets, Loan to Deposit Ratio Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Pada Bank Di Indonesia*.

Sania, Mintachus, Zulcha. (2016). *Pengaruh DPK, NPL dan CAR terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Perbankan Persero*.

Setyawan, Onny. (2016). *Pengaruh DPK, CAR, NPL, ROA, SBI, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.

LAMPIRAN I

Anggaran Biaya:

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp.)
1	Upah Survey	500.000
2	Bahan habis pakai dan peralatan	1.000.000
3	Perjalanan	750.000
4	Publikasi, laporan, & administrasi lainnya	750.000
	Jumlah	**3.000.000**

LAMPIRAN II

Surat Tugas

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I

• Program Pascasarjana Magister Akuntansi (S-2)

• Program Studi Akuntansi (S-1) • Program Studi Manajemen (S-1)

Salemba Raya No. 7-9A Jakarta Pusat, Telp. (021) 3149205, (021) 3914075

Homepage : http://www.yai.ac.id; Email : stie@yai.ac.id

SURAT TUGAS

No.87/STIE Y.A.I/III/2021

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian oleh dosen STIE Y.A.I maka bersama ini Ketua STIE Y.A.I memberikan tugas kepada :

Drs. Zainal Arifin, MM

Dosen Tetap Program Studi Manajemen S1 STIE Y.A.I

Untuk membuat penelitian dengan judul :

PENGARUH NON PERFORMING LOAN (NPL), DANA PIHAK KETIGA (DPK), DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) TERHADAP LIKUIDITAS BANK BUMN PERIODE TAHUN 2012-2019

Waktu : Maret - Juli 2021

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Jakarta, 02 Maret 2021
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I

Dr. Reschiwati, SE, MM, Ak, CA
Ketua